

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tentang politik pariwisata yang berfokus pada relasi aktor dalam pengembangan objek wisata Curug Song di Desa Kalisalak Kabupaten Banyumas. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan aktor yang terlibat pada relasi dalam pengembangan objek wisata Curug Song di Desa Kalisalak Kabupaten Banyumas, relasi aktor yang terlibat, dan faktor kontekstual yang mendorong dan menghambatnya. Berdasarkan paradigma konstruktivisme dan perspektif strukturalisme, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian ini berada di Desa Kalisalak Kabupaten Banyumas dengan situs penelitian objek wisata Curug Song.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terjadi proses politik dalam pengembangan objek wisata Curug Song di Desa Kalisalak Kabupaten Banyumas merupakan hasil kerjasama antar aktor yang bersifat asosiatif. Dalam hal ini, aktor yang terlibat adalah Pemerintah Desa Kalisalak, Perhutani KPH Banyumas Timur, PT Aji Rohman Mandiri, dan masyarakat setempat. Setiap aktor yang terlibat mempunyai kedudukan dan kewenangan untuk saling bekerjasama mencari keuntungan. Kemudian, faktor pendukung dalam relasi aktor dalam pengembangan objek wisata Curug Song di Desa Kalisalak Kabupaten Banyumas, yaitu 1) potensi sumber daya alam; 2) Pemberdayaan masyarakat. Di sisi lain, terdapat faktor penghambat relasi aktor yang terjadi, yaitu 1) keterbatasan dana; 2) kewenangan dan kepentingan. Hal tersebut terjadi karena kurangnya sinergitas antaraktor yang menjadikan relasi antaraktor yang terjadi tidak seimbang.

Kata Kunci: politik pariwisata, pengembangan wisata, relasi aktor

SUMMARY

The research examines the politics of tourism which focuses on actor relations in the development of the Curug Song tourist attraction in Kalisalak Village, Banyumas Regency. The purpose of this study is to identify and explain the actors involved in the relationship in the development of the Curug Song tourist attraction in Kalisalak Village, Banyumas Regency, the relations of the actors involved, and the contextual factors that encourage and hinder it. Based on the constructivist paradigm and structuralism perspective, this study uses a qualitative research method with a case study approach. The research location is in Kalisalak Village, Banyumas Regency with the Curug Song tourist object research site.

The results of this study revealed that a political process occurred in the development of the Curug Song tourist attraction in Kalisalak Village, Banyumas Regency, which was the result of associative collaboration between actors. In this case, the actors involved were the Kalisalak Village Government, Perhutani KPH East Banyumas, PT Aji Rohman Mandiri, and the local community. Every actor involved has the position and authority to cooperate with each other for profit. Then, the supporting factors in actor relations in the development of the Curug Song tourist attraction in Kalisalak Village, Banyumas Regency, namely 1) natural resource potential; 2) Community empowerment. On the other hand, there are factors inhibiting actor relations that occur, namely 1) limited funds; 2) authority and interests. This happens because of the lack of synergy between the actors which makes the relations between the actors that occur unbalanced.

Keywords: *tourism politics, tourism development, actor relations*